

## Daun Pintu Minimalis

### **Pertanyaan:**

*Yth. Bapak Pandu di Rubrik Konsultasi Majalah Rumahku*

*Saya saat ini sedang merencanakan perubahan untuk seluruh pintu rumah yang dalam beberapa waktu ini kami beli. Rumah yang kami beli tersebut memiliki bentuk pintu yang sangat lama dan sudah tidak trend lagi. Beberapa bagian pintu malahan sudah terlihat tanda-tanda rusak, sekalipun kondisi kayu jati pada umumnya sangat baik. Mohon masukan Bapak terkait dengan desain pintu bergaya minimalis untuk menggantikan bentuk pintu yang lama. Terimakasih atas terkabulnya permohonan di surat saya ini.*

### **Jeni Mahfudah- Balikpapan**

### **Jawaban:**

Yth. Ibu Jeni Mahfudah di Balikpapan.

Terimakasih sudah melayangkan surat kepada saya di rubrik konsultasi ini. Desain pintu yang terbaik adalah desain pintu yang dapat mengakses seluruh kegiatan di dalam ruang tersebut. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini.

1. Desain pintu harus disesuaikan dengan fungsi pintu tersebut. Usahakan ukuran pintu dapat menampung kegiatan keluar masuk dan segala aktifitas yang dilakukan. ( Ibu dapat memperhatikan edisi sebelumnya yang juga berkaitan dengan ukuran-ukuran pintu)
2. Saya menyarankan sebaiknya Ibu membuat pintu yang baru ini dengan menggunakan kayu-kayu dari pintu sebelumnya sehingga dapat menghemat anggaran biaya. Kayu Jati lama biasanya cenderung memiliki kualitas yang baik karena berasal dari kayu yang sudah tua usianya. Sekarang ini lebih banyak pengrajin daun pintu menggunakan kayu jati muda atau jenis kayu kebun untuk penghematan biaya tetapi mengurangi mutu pintu.
3. Saya menyertakan 2 desain pintu yang dapat ibu pilih sesuai dengan yang Ibu sukai. Desain ini saya kerjakan dengan ukuran tinggi pintu 220 cm dengan lebar 90 cm, tebal 4 cm. Desain saya rancang menggunakan kaca buram untuk menghasilkan efek minimalis yang baik, berkesan modern, bersih dan memiliki unsur transparan sebagai ciri minimalis.
4. Saya juga menyarankan andaikata ibu menggunakan kayu Jati yang lama sebaiknya, kayu tersebut difinishing dengan jenis finishing transparan untuk menunjukkan serat kayunya, dan sebaiknya gunakan finishing yang berbasis air sehingga tidak beracun dan mempengaruhi kesehatan.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga dapat menjadi usulan dan solusi yang baik bagi Ibu dalam mendesain pintu rumah yang baru.

**Salam. Pandu**

**Redaksi Majalah Rumahku**

